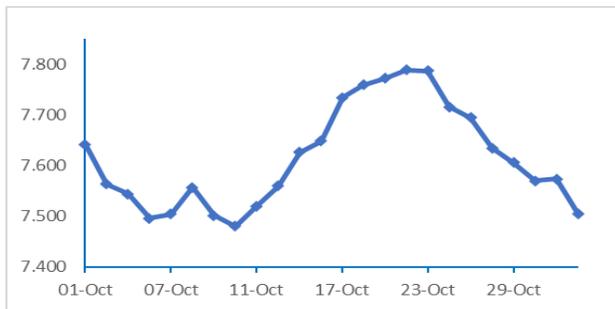
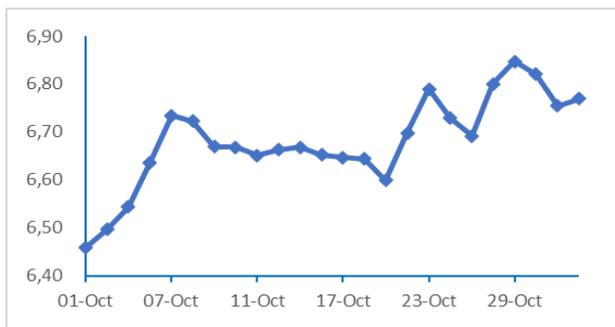


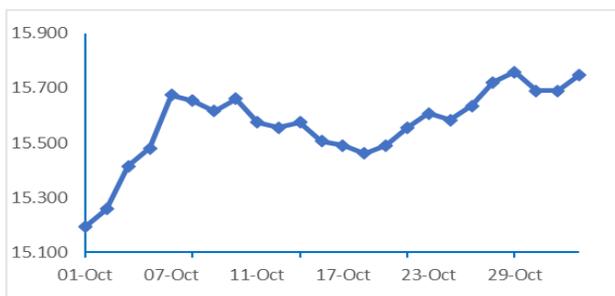
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	4,75-5,00%
ECB Interest Rate	3,65%	3,40%
ID CPI (YoY)	1,84%	1,71%
ID Reserve	USD 150,2Bn	USD 149,9Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

▶ Global Update

- Indeks global kembali ditutup pada zona merah minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing melemah sebesar -1,4%, -0,1%, dan -1,1% WoW. Pelemahan ini didorong oleh ketidakpastian baik karena mendekati pemilu AS maupun data-data ekonomi yang mengirim sinyal yang membingungkan hingga menunggu keputusan *The Fed* minggu ini. Pasar telah berekspektasi adanya pelanggaran data tenaga kerja karena terpengaruhi oleh adanya badai Helene dan Milton serta adanya mogok kerja oleh pegawai Boeing, seperti yang ditunjukkan angka penambahan kerja (*non-farm payroll*) yang rendah (bahkan di bawah ekspektasi pasar) dan pembukaan lapangan kerja (*JOLTS Job Opening*) tercatat terendah sejak 2021. Tetapi di sisi lain perusahaan penggajian swasta (ADP) secara mengejutkan mencatatkan peningkatan di atas ekspektasi pasar dan juga kenaikan penghasilan rata-rata (*average hourly earnings*) tumbuh sebesar 0,4%, di atas proyeksi pasar. Ditambah lagi, peningkatan kekhawatiran terhadap fiskal juga turut meningkatkan *UST yield 10Y*. Selain itu, ada kenaikan harga minyak karena OPEC+ memutuskan untuk menunda rencana produksi bulan Desember untuk kedua kalinya.
- Dari segi domestik, IHSG masih tercatat koreksi sebesar -2,5% WoW minggu lalu. Seluruh sektor tercatat melemah kecuali sektor *Properties & Real Estate* dan sektor *Consumer Cyclical* yang masih bisa sedikit positif masing-masing sebesar +0,9% dan +0,4% WoW. Sedangkan penurunan paling dalam terlihat pada sektor *Transportation & Logistic* dan *Consumer non-cyclical* yang masing-masing turun sebesar -2,9% dan -2,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC meeting, trade balance, ISM, S&P global PMI, initial jobless claim; China Caixin PMI, trade balance, CA balance; Indonesia GDP, foreign reserve.*
- Rupiah ditutup melemah sebesar -1,1% WoW ke level Rp15.640/USD, lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,7% WoW ke level 104,3.
- Pasar SBN ditutup melemah dimana *yield SBN* bergerak sebesar +3 bps sampai dengan +16 bps di sepanjang tenor dengan kecenderungan *bear steepening*. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu dibayangi oleh sentimen global seperti pergerakan UST yang juga bergerak naik di tengah antisipasi pilpres AS yang akan di selenggarakan di minggu ini. Dari dalam negeri, para pelaku pasar masih cenderung defensif, terlihat dari menurunnya permintaan Lelang SUN dan naiknya *yield SRBI* di minggu lalu. Per 1 November 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 6,79% (+3 bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-2,31	7,12
Consumer Cyclical	0,39	7,23
Consumer Non-Cyclical	-2,73	3,54
Energy	-1,02	29,94
Finance	-1,87	3,97
Healthcare	-0,54	10,62
Infrastructure	-1,42	-4,93
Misc. Industry	-0,68	0,16
Property	0,89	16,78
Technology	-1,22	-9,76
Transportation	-2,85	-7,67

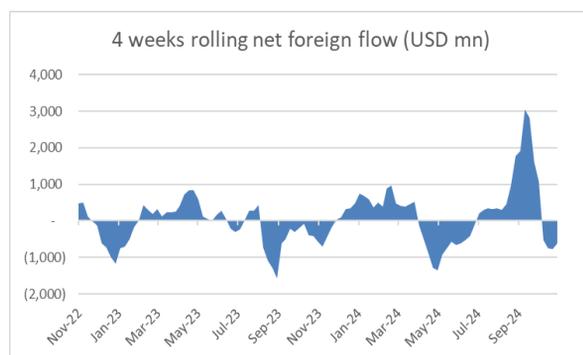
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-3,45	-6,09
Bond Flow*	-3,80	43,52

* As of October 31st, 2024

► Calendar (November 2024)

1 – Nov	ID CPI S&P US Manufacturing PMI US Change in NFP US Unemployment rate
4 – Nov	US Factory Orders US Durable Goods Orders
5 – Nov	Caixin China PMI Manufacturing ID GDP US Trade Balance US ISM Services Index
6 – Nov	S&P Global US Services PMI
7 – Nov	CN Trade Balance CN Foreign Reserves ID Foreign Reserves US Initial Jobless Claims
8 – Nov	CN Current Account Balance US FOMC Rate Decision
11 – Nov	CN CPI, PPI ID Consume Confidence ID Auto Sales
13 – Nov	US CPI
14 – Nov	US Initial Jobless Claims US PPI
15 – Nov	CN Industrial Production ID Trade Balance US Industrial Production US Retail Sales
20 – Nov	CN Prime Rate ID BI Rate
21 – Nov	ID Current Account US Existing Home Sales US Initial Jobless Claims
22 – Nov	S&P US Manufacturing, Services PMI
26 – Nov	US New Home Sales
27 – Nov	FOMC Meeting Minutes US GDP Annualized QoQ US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Total penawaran yang masuk dalam lelang SBN tercatat sebesar Rp 29,6 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 44,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR103 (10,7 tahun), diikuti oleh FR104 (5,7 tahun) dan FR105 (39,7 tahun) yang berkontribusi lebih dari 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 18,85 triliun, atau lebih rendah target awal yang sebesar Rp 22 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 31 Oktober 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 885,5 triliun atau 14,88%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +8 bps sampai +16 bps di sepanjang tenor. Rilis data GDP 2Q dan core PCE di minggu lalu berada sesuai ekspektasi, sedangkan data penambahan *non-farm payroll* berada jauh dibawah ekspektasi pasar. Selain itu, *unemployment rate* menunjukkan adanya sedikit peningkatan, akan tetapi fokus pasar masih tertuju kepada pemilihan Presiden AS yang akan dilakukan pada tanggal 5 November 2024. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,38% (+14 bps WoW).

► Global News

- Perekonomian AS (*GDP growth*) tumbuh sebesar 2,8% secara tahunan pada kuartal ketiga tahun 2024 di perkiraan awal, di bawah 3% pada kuartal kedua dan perkiraan pasar sebesar 2,9%.
- Jumlah lowongan pekerjaan (*JOLTS Job opening*) di AS turun 418,000 menjadi 7,4 juta pada bulan September 2024 dari revisi turun 7,9 juta pada bulan Agustus dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 8 juta.
- Tingkat pengangguran di AS berada pada angka 4,1% pada bulan Oktober 2024, tidak berubah dari level terendah dalam tiga bulan pada bulan sebelumnya, dan sejalan dengan ekspektasi pasar.
- Perekonomian AS hanya menambahkan 12 ribu pekerjaan (*Non-Farm Payroll*) pada bulan Oktober 2024, jauh di bawah angka yang direvisi turun sebesar 223 ribu pada bulan September dan perkiraan pasar sebesar 100 ribu. Ini merupakan pertumbuhan lapangan kerja terendah sejak Desember 2020, dimana dipengaruhi oleh badai dan mogok kerja.
- Jumlah individu yang mengajukan tunjangan pengangguran di AS turun 12 ribu dari minggu sebelumnya menjadi 216 ribu dan jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 230 ribu.
- Harga PCE di AS meningkat +2,1% YoY, peningkatan terendah baru sejak 2021, dibandingkan dengan kenaikan 2,3% yang direvisi naik pada bulan sebelumnya dan sejalan dengan perkiraan. Sedangkan Indeks harga PCE inti AS, naik 0,3% dibandingkan kenaikan 0,2% yang direvisi naik pada bulan sebelumnya, sesuai dengan perkiraan pasar.
- PMI Manufaktur Umum Caixin China naik menjadi 50,3 dari 49,3 pada bulan sebelumnya, mengalahkan perkiraan pasar sebesar 49,7 sekaligus menandai pergeseran ke ekspansi aktivitas pabrik setelah serangkaian langkah stimulus dari Beijing pada akhir September.

► Domestic News

- Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi tahunan Indonesia (CPI) turun menjadi 1,71% pada Okt-24 (terendah sejak Okt-21) namun lebih tinggi dari ekspektasi pasar pada 1,66% serta tetap berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 1,5% hingga 3,5%.
Pada pergerakan bulanan, inflasi tercatat sebesar 0,08% MoM setelah 5 bulan berturut-turut sebelumnya deflasi.
- Harga konsumen inti (CPI *core*) meningkat 2,21% YoY, menandai level tertinggi dalam 15 bulan, setelah kenaikan sebesar 2,09% YoY pada bulan sebelumnya dan mengalahkan perkiraan pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 2,1%.
- Indeks Harga Produsen (PPI) umum sembilan sektor pada Q3 2024 naik sebesar +0,16% QoQ atau naik sebesar +0,83% YoY. Secara tahunan, sektor yang menyumbang inflasi produsen terbesar adalah Pertanian, Kehutanan, Perikanan,
- PMI Manufaktur S&P Global Indonesia berada di angka 49,2 pada bulan Oktober 2024, stabil selama dua bulan berturut-turut sekaligus menandai penurunan aktivitas pabrik selama empat bulan.
- Mahkamah Konstitusi (MK) telah memberikan putusan terkait dengan uji materi Undang Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja yang digugat kalangan buruh. Hasilnya, MK mengabulkan 21 pasal seperti yang terkait dengan Pemutusan Hubungan Kerja, *outsourcing*, Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), hingga pengupahan.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id